

Perancangan Interior Indekos Dengan Nuansa Natural Tropis

Interior Design of Indekos with Tropical Natural Nuances

Rindi Novilia Yolanda^{a,1}, Irwansyah^{b,2}

^{a,b}Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Medan, 20241, Indonesia
karinyolanda58@gmail.com¹, irw.syah23@gmail.com²

ABSTRAK

Kota Malang, yang memiliki iklim tropis dengan suhu fluktuatif, menjadi tujuan hunian sementara bagi masyarakat dari luar daerah. Dalam konteks ini, penulis merancang indekos khusus pria di Jl. Widuri No. 05, Kabupaten Malang, dengan konsep natural tropis. Tujuan dari desain ini adalah menciptakan ruang hunian yang sejuk dan nyaman melalui pemilihan material ramah lingkungan seperti beton, kayu, dan bambu. Dengan suhu rata-rata antara 22,4 °C hingga 30,2 °C, penerapan desain yang mengutamakan pencahayaan alami dan ventilasi yang baik diharapkan dapat mengurangi ketidaknyamanan akibat panas berlebih. Bangunan indekos ini dirancang tiga lantai dengan fasilitas seperti kamar tidur, dapur, dan ruang parkir, di mana setiap kamar dilengkapi perabotan dari bahan alami. Metode penelitian meliputi observasi, survei, dan wawancara, serta referensi desain yang kredibel. Melalui penerapan konsep natural tropis, proyek ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hunian sementara yang berkualitas bagi para pendatang dan memperkenalkan konsep ramah lingkungan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Indekos, Nuansa Natural Tropis

ABSTRACT

The city of Malang, with its fluctuating tropical climate, serves as a temporary housing destination for people from outside the region. In this context, the author has designed a boarding house specifically for men on Jl. Widuri No. 05, Malang Regency, with a natural tropical concept. The aim of this design is to create a cool and comfortable living space by selecting environmentally friendly materials such as concrete, wood, and bamboo. With average temperatures ranging from 22.4 °C to 30.2 °C, the application of a design that emphasizes natural lighting and good ventilation is expected to mitigate discomfort from excessive heat. This boarding house is designed with three floors, featuring amenities such as bedrooms, a kitchen, and parking space, with each room furnished with natural materials. The research methods include observation, surveys, interviews, and credible design references. By applying the natural tropical concept, this project aims to meet the quality housing needs of temporary residents while introducing environmentally friendly concepts to the community.

Keywords: Boarding House, Tropical Natural Ambiance

Info Artikel :

Disubmit: 15 Septembert 2024

Direview: 12 Oktober 2024

Diterima : 12 November 2024

Copyright © 2024 – senadimu. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Malang, sebuah kota di Jawa Timur dengan jumlah penduduk 843.810 dan kepadatan 7.667 orang per kilometer persegi, dikenal sebagai kota pendidikan dan pariwisata. Hal ini menarik banyak orang luar daerah yang mencari pendidikan dan pengalaman, sehingga meningkatkan permintaan akan tempat tinggal sementara seperti kontrakan dan kos-kosan. Salah satu pilihan populer adalah kos-kosan, karena menawarkan rencana pembayaran yang fleksibel. Di salah satu kawasan kota malang yaitu di Jl. Widuri No. 05, Kabupaten Malang, Jawa Timur ,penulis berinisiatif membuat sebuah perancangan indekos khusus pria dengan menerapkan nuansa natural tropis yang membantu ruang hunian akan terasa lebih sejuk dan nyaman. Melihat kondisi iklim kota malang yang tropis dengan tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 22,4 °C—24,3 °C, sedangkan suhu maksimum mencapai 30,2 °C dan suhu minimum 16,5 °C, membuat suhu di lingkungan kota tersebut tidak stabil. Karena sering terjadinya kenaikan suhu udara di kota

tersebut, menjadikan ruang hunian terasa gerah karna paparan sinar matahari dan kurang nyaman pada siang harinya. Maka dari itu penulis membuat perancangan indekos dengan menerapkan konsep natural tropis pada bangunan, yang akan sedikit membantu ruang hunian menjadi lebih sejuk dan nyaman dengan menggunakan material yang tahan terhadap iklim tropis seperti beton, semen, baja, dan woodplank. Penulis akan mendesain proyek indekos dengan tanah yang berukuran 12.10 m x 19.27 m menjadi bangunan 3 lantai dengan menyusun tata letak yang sesuai dengan kebutuhan kapasitas ruang dan fasilitas pada indekos.

Bangunan dengan lebar bagian depan 12.10m dan panjang ke belakang 19.27 ini nantinya akan dirancang menjadi 3 lantai, yang dimana setiap lantai memiliki tinggi 3.7 meter dan terdapat beberapa ruangan seperti kamar tidur, dapur, tempat parkir dan lain sebagainya. Pada lantai 1 terdapat 5 kamar yang setiap kamar berukuran 3m x 4.8m dan dilengkapi dengan fasilitas seperti lemari, Kasur, dan kipas angin, di lantai 2 juga terdapat 10 kamar yang ukuran dan fasilitasnya sama dengan kamar yang berada di lantai 1, sedangkan di lantai 3 sama halnya seperti di lantai 2. Pada perancangan ini penulis hanya berfokus pada bagian interior dan tata letak ruangnya saja, dan mengimplementasikan konsep pada bangunan tersebut agar lebih menyatu dengan tata letak ruangan.

2. METODE PERANCANGAN

Dalam metode perancangan berdasarkan dari hasil data dan informasi yang diperoleh oleh penulis, ada beberapa tahapan dan proses analisis agar terciptanya sebuah karya. Metodologi perancangan desain yang akan diterapkan terbagi menjadi 2 metode yaitu metode pengumpulan data dan metode desain untuk mengerjakan Perancangan Interior Indekos yang berada di Jl. Widuri No.05, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dalam pembahasan metode perancangan ini, penulis akan menguraikan tahapan perancangan karya yaitu sebagai berikut:

A. Tahap *Programming*

Di dalam tahapan ini ada beberapa proses untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, yaitu

1. Pengumpulan Data

Dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan proyek yang dilakukan.

Informasi yang didapatkan dan dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dari pencarian data melalui situs media sosial.

2. Analisa Data

Analisis data dalam perancangan indekos tersebut dilakukan dalam 3 hal yaitu, *programing*, skematik, dan desain akhir.

3. Tahap Pedoman Desain

Pada tahapan pedoman desain, penulis membuat ide-ide tentang desain yang akan diciptakan pada indekos. Mulai dari mencari gagasan yang kreatif melalui *brainstorming*, *moodboard* pewarnaan, dan kemudian menentukan pencahayaan interior, dan suasana pada indekos.

B. Tahap Space Planning

Pada tahapan ini dilakukan untuk menganalisis detail pada bagian struktur bangunan, ruangan, dan konstruksi bangunan. Di tahapan ini juga dapat membantu kita untuk mengetahui tata letak ruangan dan fungsi dari ruangan-ruangan tersebut.

1. *Blocking*

Blocking merupakan pembagian pada area-area secara detail seperti, letak bagian dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, dan lain sebagainya.

Berikut penjelasan pembagian area *blocking* pada perancangan indekos.

- *Area Private*, yaitu area yang hanya dapat diakses oleh penghuni indekos dan owner seperti kamar tidur dan ruangan tertentu lainnya.

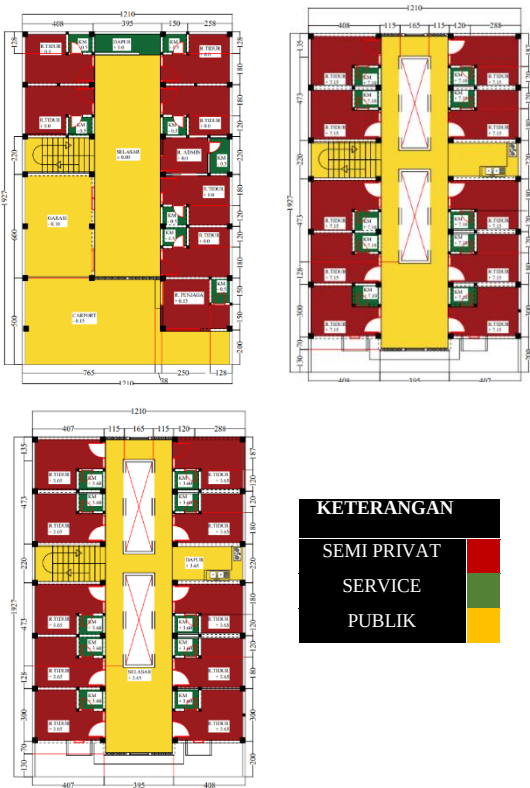
- *Area Service*, yaitu *area* yang bisa diakses oleh para penghuni tertentu seperti toilet.
- *Area public*, yaitu *area* yang dapat diakses semua penghuni ataupun owner



Gambar 1. Blocking Lantai 1-3 Indekos
(Sumber: Rindi Novilia Yolanda, 2024)

2. *Zoning*

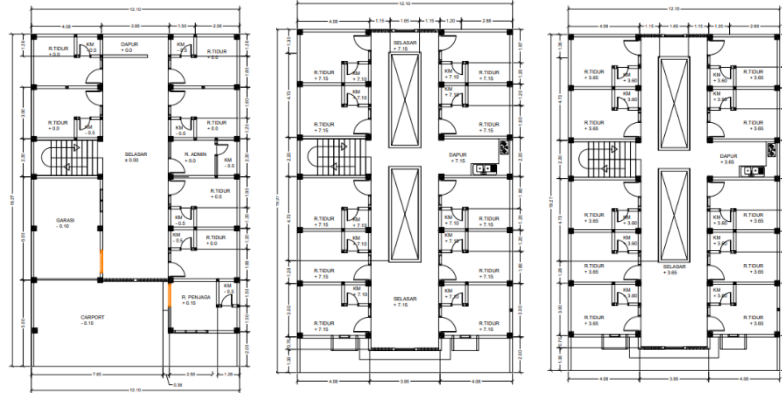
Zonning adalah pengelompokan pada area secara umum terbagi menjadi 3 bagian, yaitu *area public*, *semi private*, dan *area service*. Pada indekos, mengimplementasikan jenis-jenis area. Berikut keterangan *zoning* pada indekos lantai 1-3: Berikut Gambaran *zoning*:



Gambar 2. Zoning Lantai 1-3 Indekos
(Sumber: Rindi Novilia Yolanda, 2024)

3. Layout

Layout merupakan tata letak gambar desain pembentuk ruang lingkup indekos yang tampak dari bagian atas di sebuah bidang tertentu. Layout dibuat untuk mengetahui penyusunan setiap ruangan dan furnitur agar menjadi lebih teratur.



Gambar 3. Layout lantai 1-3 Indekos
(Sumber: Rindi Novilia Yolanda, 2024)

4. Tampak Potongan

Tampak potongan merupakan gambaran dari sisi luar indekos bangunan secara 2D seperti tampak depan, tampak samping kanan, tampak samping depan, tampak belakang dan tampak atas yang bertujuan untuk memperlihatkan bentuk fisik luar pada bangunan indekos.

5. Sketsa *Perspective*

Gambar Sketsa perancangan pada interior yang akan diterapkan dengan menggambar secara sketsa manual terlebih dahulu sebelum diaplikasikan ke desain 3d.

1. Tahap Keputusan Desain

Pada tahapan ini merupakan implementasi dari gambar kerja sesuai dengan pedoman desain yang telah dibuat oleh penulis.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses penciptaan karya dibutuhkan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan dan mempelajari jurnal, buku fisik maupun buku elektronik (E-Book), yang didapatkan dari sumber terpercaya yang berhubungan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan referensi dalam membuat skripsi karya.

A. Studi Pustaka

1. Buku Faktor Manusia Dalam Desain Interior

Di dalam buku ini menjelaskan tentang tata letak kebutuhan ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pada manusia, mulai dari psikologis ruang, karakteristik, kondisi lingkungan, hingga pertimbangan nilai estetika pada suatu ruangan. Buku tersebut juga berisi tentang antropometri yaitu penyesuaian terhadap ukuran furnitur di ruangan dengan ukuran tinggi dan berat manusia.

2. Buku Aplikasi Material Pada Dinding

Di dalam buku karya Tri Octa Ayu Ashari ini menjelaskan material-material yang terbuat dari pemanfaatan alam yang diaplikasikan pada hunian sesuai dengan konsep perancangan yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian yang ada di dalam buku tersebut, penulis menjadikan buku tersebut sebagai acuan untuk pembuatan furnitur maupun campuran pada bangunan yang akan dirancang dengan memanfaatkan alam sekitar sesuai dengan konsep natural tropis.

3. Buku Dasar-Dasar Desain Pencahayaan

Dalam buku karya Mark Karlen ini menjelaskan tentang penerapan dan penggunaan pencahayaan yang benar pada ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan konsep yang akan

diterapkan. Tujuan buku tersebut untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep desain pencahayaan, teknik-teknik, sehingga dapat menghasilkan kualitas pencahayaan yang bagus sesuai dengan kebutuhan ruang pada bangunan.

4. Jurnal Pengaruh Bukaannya Terhadap Kenyamanan Termal Pada Ruang Hunian Rumah Susun Aparna Surabaya

Di dalam jurnal ini, berisi tentang solusi terhadap ruang hunian pada wilayah yang beriklim tropis. Solusi desain hunian yang berada pada iklim tropis yaitu dengan memaksimalkan penghawaan alami pada ruang hunian dengan cara meningkatkan kecepatan angin melalui desain bukaan jendela yang kemudian berpengaruh pada suhu dan kelembaban udara. Untuk menciptakan kenyamanan termal pada ruang, dibutuhkan sebuah penelitian mengenai kinerja bukaan jendela serta pengaruhnya terhadap kenyamanan termal yang kemudian berlanjut pada solusi desain bukaan jendela yang sesuai untuk kebutuhan kenyamanan termal.

B. Studi Literatur

1. Jurnal Penerapan Arsitektur Tropis pada Gedung Pelatihan Taekwondo

Di dalam Jurnal penerapan arsitektur tropis pada gedung pelatihan taekwondo karya Lidya Indriani Anggita Prameswari dkk. Mengadaptasi kondisi iklim tropis untuk bangunan yang menerapkan konsep arsitektur tropis dan memiliki bentuk dengan mengedepankan kualitas fisik pada bangunan yang memperhatikan penempatan bangunan melalui orientasi arah mata angin dan hindari tempat bangunan pada bagian barat. Pada bangunan yang menggunakan konsep tropis, penulis tersebut memanfaatkan material berbahan alam seperti kayu, rotan, batu alam, dan bambu untuk memadukan ke fisik bangunan. Persamaan desain pada karya tersebut dengan proyek yang dikerjakan penulis yaitu "Perancangan Desain Interior dengan Nuansa Natural Tropis di Kota Malang" sama-sama menerapkan konsep arsitektur tropis pada bangunan. Dan perbedaan pada proyek yang akan dikerjakan oleh penulis yaitu memakai warna yang lebih natural dengan memakai warna *earth tone* pada bangunan indekos.

2. Jurnal Penerapan Konsep Natural di Interior Ruang Spa Pada Bangunan Pusat Kebugaran dan Spa di Banda Aceh

Di dalam jurnal karangan Nuratul Hikmah dkk, ini menjelaskan tentang penerapan konsep natural pada ruang spa di Banda Aceh. Jurnal ini berisi juga tentang penjelasan warna dan material yang dipakai pada interior setiap ruangan seperti, plafon, dinding, lantai bangunan dan pencahayaan serta elemen estetika. Konsep natural yang diterapkan pada bangunan tersebut berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan yang tinggi serta menghemat energi dengan membuat beberapa bukaan pada bangunan agar menyatu dengan alam. Persamaan karya tersebut dengan proyek yang akan dikerjakan oleh penulis yaitu, sama-sama menerapkan konsep natural pada bangunan indekos dengan memakai warna dan material yang alami. Proyek yang dikerjakan oleh penulis yaitu "Perancangan Desain Interior Indekos dengan Nuansa Natural Tropis di Kota Malang", dimana ada perbedaan karya Nuratul Hikmah dengan karya penulis adalah konsep yang diterapkan serta warna yang akan dipakai oleh penulis merupakan perpaduan antara konsep tropis dan natural yang akan diaplikasikan pada bangunan indekos.

3. Jurnal Konsep Perancangan Bangunan Hijau Pada Ruko & Kos di Kawasan Kota Bengkulu

Di dalam jurnal karangan Najmatussalamah dan Suparwoko ini menjelaskan tentang strategi konsep pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan ruko dan kos. Isi jurnal ini juga dipaparkan ilustrasi dan gambar-gambar struktur bangunan serta pemanfaatan air pada bangunan tersebut. Perancangan bangunan hijau diterapkan di kawasan kota Bengkulu dengan pemanfaatan lahan yang sempit. Penulis menjadikan jurnal tersebut sebagai acuan untuk referensi pada karya yang akan dibuat. Persamaan karya yang ada pada jurnal tersebut dengan proyek yang akan dibuat penulis yaitu, pembangunan kos di kawasan kota dengan menerapkan pencahayaan alami yang membuat bangunan dapat mengurangi energi listrik pada hunian kos. Sedangkan perbedaan antara kedua karya tersebut yaitu, perancangan yang dilakukan oleh penulis akan dilakukan pada kawasan kota Malang dengan nuansa natural tropis.

4. Jurnal Penerapan Arsitektur Hijau pada Perancangan Apartemen Mahasiswa di Medan

Di dalam jurnal ini berisi tentang perancangan apartemen mahasiswa di Medan dengan menerapkan arsitektur hijau. Di jurnal ini membahas tentang pembangunan apartemen mahasiswa menekankan kepada tema arsitektur hijau, dimana bangunan harus dapat

menghemat energi listrik semaksimal mungkin, serta tidak berpengaruh buruk bagi lingkungan sekitar. Berdasarkan perhitungan yang perancang lakukan dengan mengaitkan perancangan apartemen mahasiswa ini dengan kriteria-kriteria penilaian dari Green Building Council Indonesia (GBCI) perancangan apartemen mahasiswa ini sudah mencapai peringkat gold dengan pencapaian 62 poin. Perbedaan dari proyek yang akan dibuat penulis yaitu, penulis hanya berfokus pada bagian interior dan tata letak ruang indekos saja dengan menerapkan konsep natural tropis. Persamaan dari kedua karya ini yaitu, sama-sama membangun hunian sementara yang memanfaatkan penghijauan dan pencahayaan dari alam pada bangunan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Citra

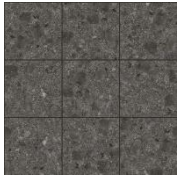
Analisis citra yang akan diberikan pada perancangan interior Indekos di Kota Malang ini ialah dengan menyajikan nuansa alam ketika berada di dalam ruangan akan terasa nyaman, sejuk dan damai. Dengan menyajikan konsep natural tropis pada indekos, penghuni/penyewa yang akan tinggal di dalamnya akan merasakan *vibes* seperti menyatu dengan alam saat masuk pada bangunan tersebut, yang bahan, material dan furniturnya terbuat dari bahan-bahan alami seperti kayu, batu alam, dan lain sebagainya. Lokasi indekos yang dirancang ini berada di tengah-tengah kota Malang yang masih padat penduduk dan dipinggir jalan.

Perancangan ini dilakukan karena owner pada indekos mau menyajikan konsep yang berbeda pada kos-kosan yang sebelumnya, maka dari itu pada perancangan yang sekarang akan mengusung nuansa natural tropis sesuai dengan perubahan iklim di kota malang dan permintaan *owner*.

B. Konsep Material Dan Warna

Berikut beberapa material yang digunakan pada perancangan indekos:

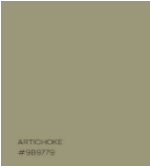
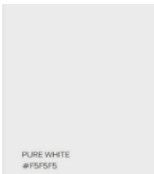
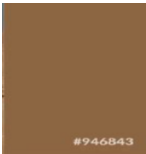
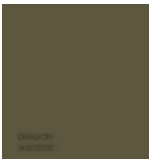
Tabel .1.Tabel Materials

Material	Nama material
	Lantai beton mempunyai kelebihan menetralkan suhu yang ada pada ruangan.
	Dinding kamprot yang merupakan hasil dari Arakan semen kemudian di aplikasikan ke dinding agar terbentuknya tekstur.
	Lantai kayu parket, memiliki daya tahan yang cukup lama dan berbentuk pola geometris.

Material	Nama material
	Dinding bata, membuat ruang hunian terasa lebih alami dan sejuk ketika diaplikasikan pada lantai material kayu.

Ada juga beberapa komposisi warna yang digunakan pada bangunan indekos, warna yang digunakan merupakan warna yang sama dengan elemen alam Dimana sesuai dengan konsep yang disajikan yaitu natural tropis. Berikut komposisi warna yang akan diterapkan pada perancangan indekos dengan nuansa natural tropis dan pengaruh yang diberikan terhadap suatu ruangan ataupun bangunan:

Tabel. 2.Tabel Mood Colour

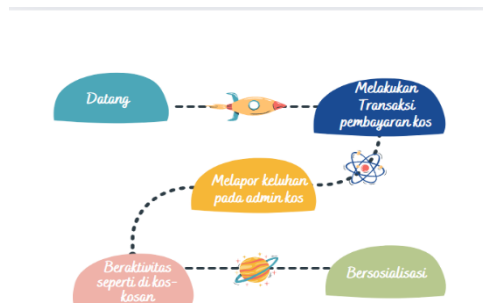
Mood Colour	Efek yang di berikan
	<i>Beige</i> merupakan turunan dari warna krim yang memberikan kesan kelembutan dan ketenangan yang terlihat elegan yang mebuat ruangan terasa lebih mewah dan klasik.
	<i>artchoke</i> merupakan turunan dari warna hijau lumut yang memiliki makna kesuburan dan pertumbuhan. Warna ini sendiri memberikn kesan seperti di hutan yang berarti sejuk.
	<i>Pure white</i> merupakan turunan dari warna putih, yang memberi kesan ketenangan dan kebebasan yang gampang diaplikasikan pada warna-warna lain.
	Coklat merupakan warna yang dari elemen tanah dan memberikan kesan yang hangat dan membuat ruangan akan lebih luas.
	Hijau lumut merupakan warna yang memberikan nuansa sejuk pada ruangan dan bangunan yang terasa menyatu alam.

<i>Mood Colour</i>	Efek yang di berikan
	Hitam adalah warna yang kuat dan netral memberikan kesan mewah pada ruangan karena ketetralan dan kecerahan dari warna tersebut.
	Abu- abu tua, merupakan warna yang memberikan kesan ketenangan sehingga membuat ruangan menjadi seimbang.

C. Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi pada indekos merupakan pola acak yang terbagi menjadi beberapa kelompok dalam pemakaian ruangan, yaitu:

1. Penyewa/Penghuni indekos

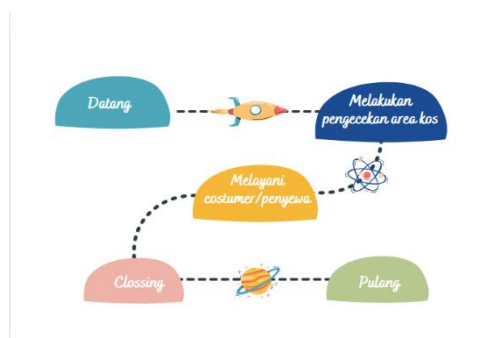


Gambar 4. Pola Sirkulasi Penyewa/Penghuni Indekos

(Sumber: Rindi Novilia Yolanda, 2024)

Skema diatas merupakan sirkulasi dari aktivitas yang dilakukan oleh para penyewa/penghuni indekos pada saat memasuki bangunan hingga menjadi tempat tinggal sementara.

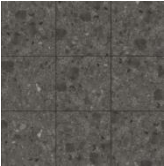
2. Admin Indekos



Gambar 5. Pola Sirkulasi Admin Indekos
(Sumber: Rindi Novilia Yolanda, 2024)

- Admin indekos merupakan orang kepercayaan *owner* yang bertugas untuk memantau dan melayani keluhan para penghuni indekos. Admin pada indekos ini memiliki jadwal tertentu dan tidak menetap ditempat tersebut.
- D. Layout
- Layout merupakan tata letak gambar desain pembentuk ruang lingkup indekos yang tampak dari bagian atas di sebuah bidang tertentu. Layout dibuat untuk mengetahui penyusunan setiap ruangan dan furnitur agar menjadi lebih teratur.
- E. Elemen Pembentuk Ruang
1. Elemen Lantai

Tabel 3..Elemen Interior Lantai

No.	Alternatif	Gambar	Keterangan
1.	Alternatif (1).		Lantai beton adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk berbagai macam bangunan, terutama untuk bangunan industrial, klasik, atau yang mengangkat tema Natural.
2.	Alternatif (2)		Lantai kayu parket berbeda dibandingkan dengan jenis lantai lainnya. Kesan hangat dan alami yang dihasilkan oleh kayu dapat memberikan sentuhan elegan pada interior rumah atau gedung. Pola pemasangan potongan kayu yang teratur dan rapi juga bisa memberikan tampilan yang unik, elegan, dan menarik..

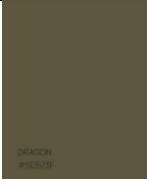
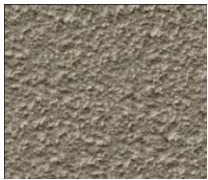
No.	Alternatif	Gambar	Keterangan
3	Alternatif (3)		Lantai plester adalah lantai yang terbuat dari semen, pasir dan air, yang dicampur serta ditekan ke permukaan lantai hingga rata. Lantai plester sering juga disebut dengan istilah plur lantai. Lantaran tersebut terbuat dari semen, sehingga biasanya memiliki warna abu-abu.

Alternatif yang terpilih yaitu lantai beton dan kayu parket. Lantai beton memiliki kelebihan bisa mengontrol temperature suhu yang berada dalam ruangan dan kayu parket memiliki kelebihan tahan lama dan awet juga tahan terhadap air.

2. Elemen Dinding

Berikut 3 alternatif dinding pada perancangan indekos:

Tabel 4..Elemen Interior Dinding

No.	Alternatif	Gambar	Keterangan
1.	Alternatif (1).		Dinding yang di cat berwarna hijau lumut agar menampilkan kesan yang natural dan alami.
2.	Alternatif (2)		Dinding Kamprot adalah teknik melapisi dinding dengan adukan plesteran kasar. Adukan ini kemudian dilemparkan melalui kawat ayakan pasir ke arah dinding, dan kemudian dibiarkan mengering tanpa diratakan terlebih dahulu. Hasilnya, dinding akan memiliki tekstur acak dan kasar

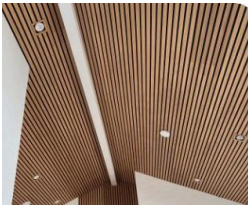
tekstur semen kasar kemudian di cat berwarna krim membuat ruang hunian terasa natural dan terasa sejuk.

3. Elemen Interior Plafon

Berikut 2 alternatif bahan pada plafon yang dipilih pada perancangan indekos:

Al
ternat
if
yang
dipili
h
pada
elem
en
dindi
ng
peran
canga
n ini
yaitu
kamp
rot,
dindi
ng
yang
dilapi
si

Tabel 5. Elemen Interior Plafon

No.	Alternatif	Gambar	Keterangan
1.	Alternatif (1).		Plafon lumbersering, Lumbersering atau lumber ceiling adalah merupakan produk inovasi yang bisa digunakan untuk menutup plafon sebagai alternatif pengganti plafon gypsum yang sudah puluhan tahun banyak
2.	Alternatif (2)		Plafon kayu jati memiliki kelebihan yaitu ,minyak dan karet alaminya bermanfaat untuk melindungi kayu jati dari pembusukan, cuaca serta serangan jamur dan parasit. Dengan perawatan yang tepat, furniture kayu jati sanggup bertahan sangat lama, bahkan bisa lebih dari 100 tahun

Alternatif yang dipilih pada bagian plafonnya yaitu kayu lumbersering, harga dan kualitasnya sesuai dengan yang dibutuhkan dan diperlukan pada perancangan indekos tersebut.

4. Elemen Furniture

Adapun pembahasan tentang kriteria furniture yang digunakan pada perancangan ini yaitu:

Tabel 6. Furniture

No.	Furniture	Gambar	Keterangan
1.	Kursi area koridor		Kursi yang berbahan rotan dan kayu ini, dipilih untuk menyesuaikan dengan konsep yang diusung yaitu natural tropis.
2.	Meja area koridor		Pemilihan meja kecil berbahan kayu ini sepaket dengan kursi yang berbahan rotan dan kayu untuk dipadukan pada area lobby sebagai tempat santai.

3.	Kursi area koridor lantai 2		Kursi rotan yang di cat berwarna putih dengan tambahan bantalan busa di tempat duduknya ini membuat penghuni indekos akan terasa nyaman ketika menggunakannya..
4.	Meja area koridor lantai 2		Meja yang berbahan rotan dengan atasan penyanggah berbahan kayu ini, cocok dipadukan dengan kursi rotan untuk diletakkan pada area lobby maupun teras pada hunian.
5.	Kursi Panjang area koridor lantai 2		Kursi Panjang dengan bantalan busa yang tebal dan bahan utamanya adalah kayu jati cocok diaplikasikan pada area lobby sebagai kursi tunggu atau kursi santai yang simple.
6.	Sofa rotan pada area koridor lantai 3		Sofa rotan yang berkapasitas 3 orang ini, berbahan rotan yang kemudian dilapisi bantalan-bantalan pada sandaran juga tempat duduknya sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunaanya.
7.	Area Dapur		Pada area dapur, terdapat <i>kitchen set</i> yang sederhana dan berbahan kayu. Pemilihan <i>kitchen set</i> ini menyesuaikan dengan konsep yang ada.
8	Kursi area kamar		Kursi belajar yang berbahan kayu ini, disediakan untuk pengisi ruang pada area kamar-kamar indekos.
9	Meja area kamar		Meja yang berbahan kayu yang dicat putih dan kaki kursi berbahan kayu alami ini disediakan di kamar untuk kebutuhan penghuni kos.

F. *Alternatif Desain*

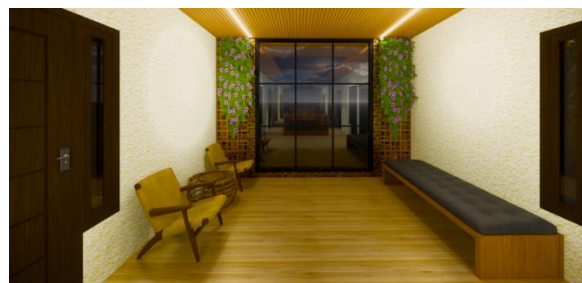
1. Alternatif Desain 1



Gambar 6. Alternative Penataan Ruang
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)

Pada alternatif desain pertama, kursi yang digunakan berupa kursi rotan yang berwarna coklat dan kursi sofa panjang.

2. Alternatif Desain 2



Gambar 7. Alternative Penataan Ruang
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)

Pada alternatif kedua ini material yang digunakan sama halnya pada alternatif pertama, hanya saja berbeda dengan material yang diterapkan pada dindingnya.

3. Alternatif Desain 3



Gambar 8. Alternatif Penataan Ruang
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)

Pada desain ketiga ini menggunakan batu bata pada dinding tempang ruang santai dan dipadukan dengan sofa rotan dan kursi rotan yang dicat berwarna putih dengan tambahan meja rotan bulat.

G. Hasil Desain

Hasil desain merupakan hasil dari gambar akhir dari keseluruhan perancangan yang telah selesai dirancang. Berikut hasil dari desain yang dimasukkan ke dalam perancangan indekos:

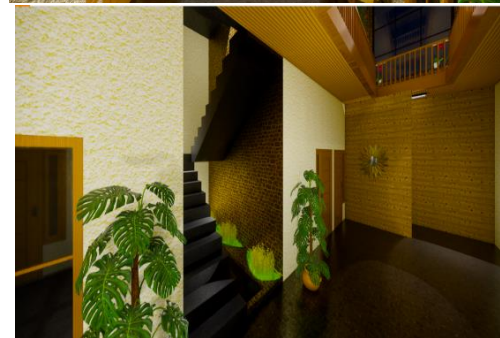
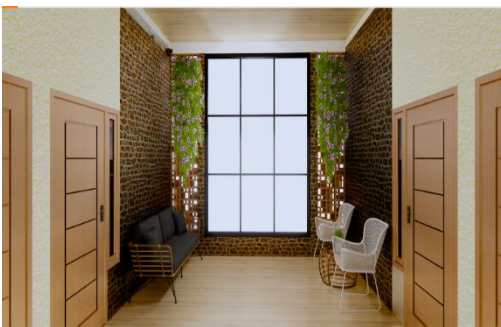
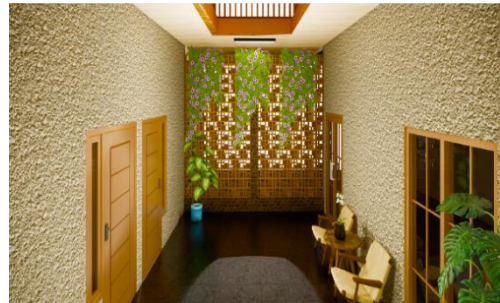
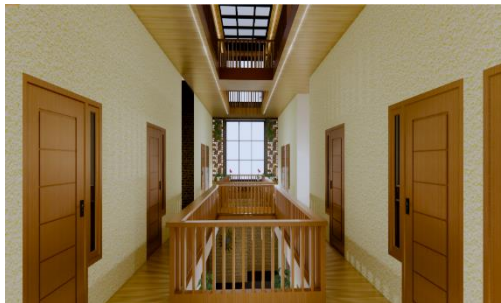
1. Rendering Perspektif



Berikut hasil dari render pada bagian eksterior indekos:

Gambar 9. Gambar Render Exterior
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)

Berikut adalah hasil renderan bagian interior indekos yang diambil peruangan pada setiap bagiannya:



Gambar 10 .Gambar Render Interior Indeks
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)

2. Layout dan Potongan

Berikut adalah gambar layout lantai 1-3 pada bangunan indeks



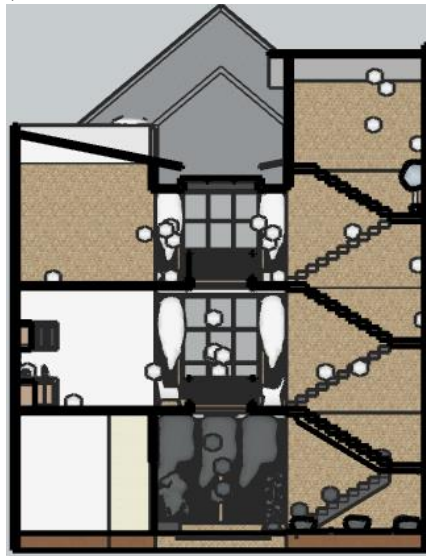
Gambar 11. Gambar Layout Lantai 1-3
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)



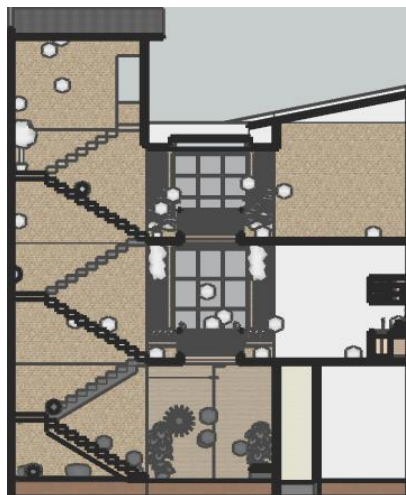
Gambar 20. Gambar Potongan A-A
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)



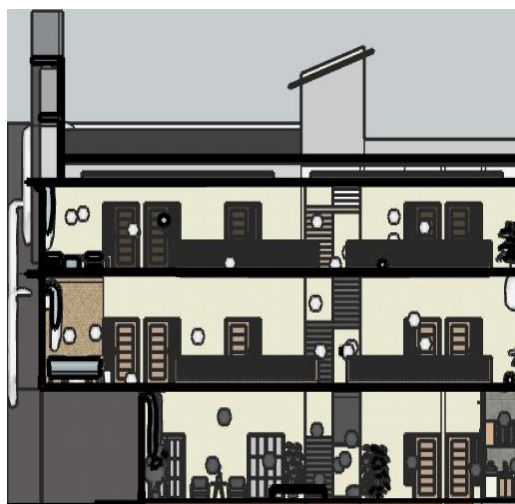
Gambar 21. Gambar Potongan B-B
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)



Gambar 22. Gambar Tampak Belakang
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)



Gambar 23. Gambar Tampak Samping Kanan
(Sumber : Rindi Novilia Yolanda, 2024)



5. KESIMPULAN

Kos-kosan adalah tempat hunian berperiode yang biasanya disewakan dalam bentuk per-kamar dan ruangan, serta dilengkapi beberapa fasilitas seperti kasur, lemari, kipas angin atau AC, dan toilet, serta di sediakannya dapur umum untuk para penghuni indekos. Indekos dirancang untuk memenuhi kebutuhan hunian yang bersifat sementara, dengan target sasarannya adalah para masyarakat umum yang berasal dari luar daerah maupun dalam daerah dengan jarak tempuh dari rumah ke kota cukup jauh. Menciptakan tempat hunian sementara yang nyaman dengan diterapkannya nuansa natural tropis pada bangunan indekos, membuat bangunan akan fleksibel terhadap suhu udara dengan merancang tata letak ruangan pada indekos sesuai kapasitas dan keperluan fasilitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan Saya sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini, terutama kepada Universitas Potensi Utama, yang menjadi wadah bagi mahasiswa/i program studi Desain Interior di Medan

REFERENSI

- [1] Artikel, 2024; Damayanti Asikin et al., 2022; Destiawan & Purwanto, 2021; Hikmah et al., 2018; Jamila & Satwikasari, 2020; Kusumowardani, 2021; Nugroho et al., 2017; Piet et al., 2024; Rachmayanti & Roesli, 2014; Timur et al., 2023; Yasari, 2023)(Timur et al., 2023)(Prayoga & Kusnaedi, 2022)
- [2] Artikel, I. (2024). *Peningkatan Skill Desain Smart Furniture Tukang Kayu dan Kuli Sekitar Universitas Negeri Malang*. 6(1), 248–254.
- [3] Damayanti Asikin, Rinawati P. Handajani, & Jenny Ernawati. (2022). Adaptasi Berhuni Mahasiswa pada Hunian Indekos di Kota Malang. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 11(2), 64–70. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v11i2.158>
- [4] Destiawan, W., & Purwanto, L. (2021). Radiasi termal pada smart glass sebagai komponen courtyard dalam rumah tinggal modern tropis. *Jurnal Arsitektur Pendapa*, 4(2), 42–47. <https://doi.org/10.37631/pendapa.v4i2.468>
- [5] Hikmah, N., Dewi, C., & Nursaniah, C. (2018). *Penerapan Konsep Natural di Interior Ruang Spa Pada Bangunan Pusat Kebugaran dan Spa di Banda Aceh*. 2(3), 37–42.
- [6] Jamila, A. F., & Satwikasari, A. F. (2020). Konsep Arsitektur Tropis Modern Pada Gading Festival Sedayu City. *Jurnal Linears*, 3(2), 73–78. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i2.4305>

- [7] Kusumowardani, D. (2021). Penerapan Arsitektur Tropis dalam Era New Normal. *Jurnal Desain Interior*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v6i1.9640>
- [8] Nugroho, S. cahyadi, Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2017). Detail tentang Arsitektur Kontemporer. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699. <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/>
- [9] Pelatihan, P., & Di, T. (n.d.). *PUSAT PELATIHAN TAEKWONDO DI DENPASAR, BALI Penerapan Konsep Arsitektur Tropis pada Gedung Pelatihan Taekwondo*. 1104205058, 165–168.
- [10] Piet, V. N., Adisurya, S. I., & Korea, K. (2024). *REPRESENTASI DESAIN INTERIOR PUSAT KEBUDAYAAN KOREA SELATAN DI JAKARTA BERKUALITAS Representation of Interior Design at the South Korean Cultural Center in Jakarta to Support Quality Education Abstrak*. 217–238. <https://doi.org/10.25105/dim.v20i2.18545>
- [11] Prayoga, F., & Kusnaedi, I. (2022). Penerapan Desain Interior Meseum Nasional Sejarah Alam Indonesia Melalui Pendekatan Tema Natural History Diorama. *E-Proseeding*, 01(01), 19–29. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/view/1181>
- [12] Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). Green Design dalam Desain Interior dan Arsitektur. *Humaniora*, 5(2), 930. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3191>
- [13] Rafia, I., Sulisty, A., Muhammad, D., Paradita, D. S., & Seftiyaningsih, D. K. (2023). *Perancangan Interior Ruang Tamu Dengan Gaya Natural menciptakan tata letak , penataan , dan rumah*. 13(2).
- [14] Timur, D. P., Kupang, K., Mei, K. T., Jemparu, P. R. M., & Lapenangga, A. K. (2023). *Evaluasi Kenyamanan Ruang Kos-Kosan Daerah*. 229–239.
- [15] Yasari, N. R. (2023). Perancangan Eco-Cab untuk Solusi Permasalahan Interior Desain di Kamar Kos yang Sempit. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia*, 6(1), 1127–1133.